

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal yang paling penting untuk mempersiapkan kesuksesan dimasa depan. Pendidikan bisa diraih dengan berbagai cara salah satunya melalui pendidikan sekolah. Pendidikan sekolah merupakan kewajiban bagi seluruh warga negara Indonesia, untuk itu pemerintah mencanangkan wajib belajar 9 tahun. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pasal 3 yang menyatakan bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dan bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi individu beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan secara sengaja agar peserta didik memiliki kepribadian yang baik dan mencapai prestasi belajar yang maksimal. Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai seseorang setelah melakukan kegiatan proses belajar mengajar, dalam hal ini pencapaian yang dicapai merupakan proses untuk menentukan hasil melalui kegiatan penilaian atau pengukuran belajar.

Prestasi Belajar menurut Tirtonegoro (2001:43)

Prestasi belajar dibidang pendidikan adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang melalui faktor kognitif, afektif, dan psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrument tes atau instrument yang relevan.

Realita yang terjadi dalam lembaga pendidikan pada saat ini masih banyak siswa yang tergolong prestasi belajarnya rendah, tidak terkecuali pada mata pelajaran akuntansi. Dalam persepsi siswa akuntansi merupakan pelajaran yang sulit dan rumit sehingga membutuhkan lingkungan sekolah yang nyaman dan keaktifan belajar yang tinggi.

Untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal faktor intelegensi memerankan peranan penting, Khususnya berpengaruh kuat terhadap tinggi dan rendahnya prestasi belajar siswa. Semakin tinggi kemampuan intelegensi siswa maka akan semakin tinggi pula untuk dapat berprestasi dengan baik dan sebaliknya semakin rendah kemampuan intelegensi seseorang maka peluang untuk berprestasi juga rendah. Namun perlu diingat pula meskipun peranan intelegensi sangat berpengaruh akan tetapi faktor-faktor lain tetap berpengaruh. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak pernah melakukan suatu kegiatan atau aktivitas.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri, meliputi faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar individu tersebut, meliputi faktor yang berasal dari keluarga, faktor yang berasal dari sekolah dan faktor yang berasal dari masyarakat.

Salah satu faktor ekstern yang dapat mengurangi kegagalan prestasi belajar adalah lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah sangat berperan dalam proses belajar siswa. Dalam penelitian ini kondisi lingkungan sekolah menjadi perhatian karena faktor ini sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa. Sekolah merupakan salah satu tempat belajar yang memberikan bermacam-macam pelajaran yang harus ditempuh oleh para siswa untuk mewujudkan suatu tujuan yang ingin dicapai.

Menurut Yusuf (2011: 30)

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan pelatihan dalam rangka membantu para siswa agar mampu mengembangkan potensinya secara optimal, baik yang menyangkut aspek moral-spiritual, intelektual, emosional, sosial, maupun fisik-motoriknya.

Selain itu salah satu faktor intern dalam prestasi belajar yaitu keaktifan siswa. Untuk mengurangi kegagalan dalam prestasi belajar siswa diperlukan adanya keaktifan belajar siswa, karena jika seorang siswa memiliki keaktifan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran akan memperoleh banyak pengalaman, dengan demikian siswa yang aktif dalam pembelajaran akan banyak pengalaman. Sebaliknya siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran akan sedikit pengalaman. Oleh karena itu keaktifan siswa perlu diperkuat dan dipertahankan.

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (2005:23), dirumuskan bahwa keaktifan artinya “kegiatan, kesibukan” sementara itu menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:1077), siswa artinya “murid (terutama pada tingkat sekolah dasar dan menengah), pelajar SMU”. Dengan demikian dapat

disimpulkan keaktifan siswa adalah kegiatan yang dilakukan siswa dalam menempuh pendidikan dari SD- SMU dengan belajar giat.

Peneliti memilih mata pelajaran akuntansi karena akuntansi merupakan mata pelajaran hitungan dan teori yang disesuaikan dengan keadaan sekarang, sehingga dalam mata pelajaran akuntansi akan muncul banyak hal-hal yang baru, maka muncul banyak pertanyaan mengenai hal-hal tersebut. Dengan demikian diharapkan siswa memiliki keaktifan dalam mempelajari perkembangan ilmu akuntansi.

Sedangkan alasan peneliti memilih meneliti siswa SMA Negeri 1 Klego adalah karena siswa SMA Negeri 1 Klego memiliki latar belakang yang heterogen, selain itu penulis juga merupakan alumni dari sekolah tersebut, sehingga dapat memahami kondisi yang akan dihadapi.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul **“PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI DITINJAU DARI LINGKUNGAN SEKOLAH DAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 KLEGO BOYOLALI TAHUN AJARAN 2012/2013”**

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, agar masalah tidak meluas maka perlu diadakan pembatasan masalah, pembatasan masalah diperlukan agar pokok masalah

yang diteliti tidak terlepas dari pokok permasalahan yang ditentukan. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Prestasi belajar akuntansi dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang tercantum dalam raport siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Klego Boyolali tahun ajaran 2012/2013.
2. Lingkungan sekolah dalam penelitian ini adalah pada lingkungan yang ada di sekolah SMA Negeri 1 Klego Boyolali tahun ajaran 2012/2013 meliputi metode mengajar, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, fasilitas sekolah.
3. Keaktifan belajar siswa dalam penelitian ini adalah dibatasi pada keaktifan siswa saat mengikuti pelajaran, meliputi perhatian siswa terhadap penjelasan guru, kerjasama dalam kelompok, kemampuan siswa mengemukakan pendapat, memberi gagasan yang cemerlang, memanfaatkan potensi, saling membantu dan menyelesaikan masalah yang dimiliki oleh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Klego Boyolali tahun ajaran 2012/2013.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah di atas maka penulis dapat mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Klego Boyolali tahun ajaran 2012/2013 ?

2. Bagaimana pengaruh keaktifan belajar siswa terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Klego Boyolali tahun ajaran 2012/2013 ?
3. Bagaimana pengaruh lingkungan sekolah dan keaktifan belajar siswa terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Klego Boyolali tahun ajaran 2012/2013 ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh dan sumbangan efektif lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Klego Boyolali tahun ajaran 2012/2013.
2. Untuk mengetahui pengaruh dan sumbangan efektif keaktifan belajar siswa terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Klego Boyolali tahun ajaran 2012/2013.
3. Untuk mengetahui pengaruh dan sumbangan efektif lingkungan sekolah dan keaktifan belajar siswa terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Klego Boyolali tahun ajaran 2012/2013.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan masukan dalam rangka penyusunan teori dan konsep baru terutama untuk mengembangkan bidang ilmu pendidikan yang berkaitan dengan lingkungan sekolah dan keaktifan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan informasi kepada siswa dan guru bahwa lingkungan belajar dan keaktifan belajar siswa dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.
- b. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis.
- c. Sebagai masukan dalam pengembangan pembelajaran dan memberi gambaran kepada peneliti selanjutnya yang ada hubungannya dengan permasalahan di dalam penelitian ini.